

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MEMILIH  
MEMBUDIDAYAKAN JAGUNG MANIS HIBRIDA  
DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

**ERNES JOHANES SILAEN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

S  
633.1507  
Sil  
+  
2007



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MEMILIH  
MEMBUDIDAYAKAN JAGUNG MANIS HIBRIDA  
DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

**ERNES JOHANES SILAEN**



R .16913  
i .17295

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

## SUMMARY

**ERNES JOHANES SILAEN.** Influencing Factor of Farmers to Choose Hybrid Sweet Corn Cultivation in Bakung Village Ogan Ilir Regency (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **NASRUN AZIZ**).

The objectives of this research were to identify and to analyze the factors that influence farmers to choose Hybrid Sweet Corn Cultivation, and to identify dominant factor that influence farmers to cultivate hybrid sweet corn.

The data were collected in March until Mei 2007. The method used in this research was a case study on farmers in Bakung Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency by grouping the farmers who cultivated Hybrid Sweet Corn and the farmers who cultivated Bisi 8 Hybrid. This research used Disproportionate Stratified Random Sampling. Samples consisted of 15 farmers who cultivated hybrid sweet corn from 60,83% of population and 15 farmers who cultivated Bisi 8 hybrid from 39,17 % population. The data were appeared in tabulations with chi square test and was explained descriptively.

The results on this research showed that the factors that influenced farmers to choose Hybrid Sweet Corn Cultivation were capital, relative advantage and higher selling price. Based on the chi square test, the factors that influenced farmers to choose Hybrid Sweet Corn Cultivation such as, cost production with 4,82 calculated, relative advantage with 4,82 calculated, and selling price with 10,99 calculated. While the farming size did not influenced farmers to choose Hybrid Sweet Corn

Cultivation. The dominant factor that influenced farmers to choose Hybrid Sweet Corn Cultivation was cost production.

## RINGKASAN

ERNES JOHANES SILAEN. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Membudidayakan Jagung Manis Hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh ABDUL KARIM YUSUF dan NASRUN AZIZ).

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida, dan mengidentifikasi faktor yang paling dominan mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir

Pengumpulan data dilakukan pada Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2007. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*Case Study*) pada petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dengan mengelompokkan petani yang membudidayakan jagung manis hibrida dan petani yang membudidayakan hibrida Bisi 8. Metode penarikan contoh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah acak berlapis tak berimbang (*Disproportionate Stratified Random Sampling*). Petani contoh terdiri dari petani yang membudidayakan jagung manis hibrida sebanyak 15 orang petani dari populasi 60,83% dan petani yang membudidayakan jagung hibrida Bisi 8 sebanyak 15 orang petani dari populasi 39,17%. Data ditampilkan secara tabulasi yang diuraikan secara deskriptif dan dibantu dengan uji khi-kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi petani membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung adalah biaya produksi, keuntungan relatif, dan harga jual. Berdasarkan hasil perhitungan uji

khi-kuadrat faktor-faktor yang mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida adalah biaya produksi di peroleh  $X^2$ - hitung sebesar 4,82, keuntungan relatif diperoleh  $X^2$ - hitung sebesar 4,82 dan harga jual diperoleh  $X^2$ - hitung sebesar 10,99 sedang luas lahan tidak mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida. Faktor dominan yang mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida adalah biaya produksi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MEMILIH  
MEMBUDIDAYAKAN JAGUNG MANIS HIBRIDA  
DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

**ERNES JOHANES SILAEN**



**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MEMILIH  
MEMBUDIDAYAKAN JAGUNG MANIS HIBRIDA  
DI DESA BAKUNG KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

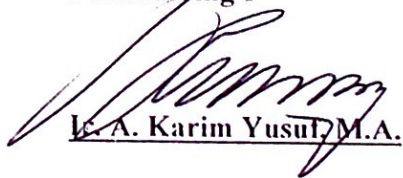
**ERNES JOHANES SILAEN**

05033103027

telah diterima sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pertanian

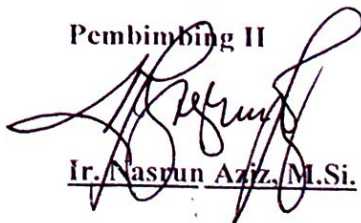
Indralaya, 29 Agustus 2007

Pembimbing I



I. A. Karim Yusuf, M.A.

Pembimbing II



Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya






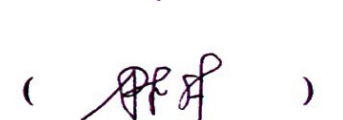
Dekan,

Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 130 516 530



Skripsi berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Membudidayakan Jagung Manis Hibrida Di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir" oleh Ernes Johannes Silaen telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 13 Agustus 2007.

### Komisi Penguji

- |                             |            |  |
|-----------------------------|------------|--|
| 1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A. | Ketua      |        |
| 2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.   | Sekretaris |       |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  | Anggota    | (  ) |
| 4. Riswani, S.P., M.Si.     | Anggota    | (  ) |

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**

**Sosial Ekonomi Pertanian**



**Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si**  
NIP. 131 269 263

**Mengesahkan,**

**Ketua Program Studi**

**Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Riswani, S.P., M.Si**  
NIP. 132 133 345

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Agustus 2007

Yang membuat pernyataan



Ernes Johanes Silaen

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Sukamulya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan merupakan anak ke dua dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan J.S. Silaen dan A. Kuhu.

Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar pada tahun 1996 di SD Negeri Lorok, sekolah lanjutan tingkat pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SLTP Negeri 1 Indralaya dan melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Gelumbang dan selesai pada tahun 2002.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian pada tahun 2003 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah menyelesaikan praktik lapangan pada bulan Desember 2006 dengan judul "Teknik Perbanyak Tanaman Lengkeng Diamond River Secara Penyusuan di Desa Lorok Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir".

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Membudidayakan Jagung Manis Hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Ir. Nasun Aziz, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan petunjuk kepada penulis sejak awal perencanaan sampai selesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Ibu Riswani, S.P., M.Si yang telah bersedia sebagai dosen penguji. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan keterbatasan dan kekurangan yang ada, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 29 Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsepsi Budidaya Tanaman Jagung Manis .....	6
2. Konsepsi Benih Jagung Manis Hibrida.....	12
3. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Jagung Manis Hibrida .....	14
B. Model Pendekatan .....	18
C. Batasan-Batasan .....	19
D. Hipotesis.....	19
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	20
A. Tempat dan Waktu .....	20
B. Metode Penelitian.....	20
C. Metode Penarikan Contoh .....	20



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data .....	21
E. Metode Pengoiahan Data .....	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
A. Keadaan Umum Daerah .....	23
1. Letak dan Batas Wilayah .....	23
2. Geografis, Keadaan Tanah dan Iklim.....	23
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	24
4. Sarana dan Prasarana.....	26
5. Pendidikan.....	28
B. Identitas Petani Contoh .....	29
C. Keadaan Usahatani Jagung .....	31
D. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Petani Memilih Membudidayakan Jagung Manis Hibrida .....	32
1. Biaya produksi .....	32
2. Keuntungan Relatif .....	35
3. Harga Jual .....	36
4. Luas Lahan .....	37
E. Faktor Yang Paling Dominan Mempengaruhi Petani Memilih Membudidayakan Jagung Manis Hibrida .....	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	41
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42

LAMPIRAN ..... 43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen rata-rata produksi per hektar dan produksi jagung di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1999 – 2005 .....	2
2. Kandungan zat gizi jagung manis dan jagung biasa tiap 100 gram yang akan di makan .....	3
3. Jumlah anggota populasi dan petani contoh di Desa Bakung.....	21
4. Pola penggunaan lahan di Desa Bakung, 2006.....	24
5. Komposisi penduduk Desa Bakung berdasarkan umur dan jenis kelamin di Desa Bakung, 2006.....	25
6. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Desa Bakung, 2006.....	26
7. Alat transportasi di Desa Bakung, 2006.....	27
8. Media informasi yang dimiliki penduduk di Desa Bakung,2006.....	27
9. Keadaan penduduk menurut jenjang pendidikan di Desa Bakung, 2006	28
10. Umur petani contoh di Desa Bakung.....	29
11. Tingkat pendidikan petani contoh jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8.....	30
12. Pengaruh biaya produksi terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8 .....	34
13. Pengaruh keuntungan relatif terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8.....	35
14. Pengaruh harga terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8 .....	36
15. Pengaruh luas lahan terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8 .....	37



16. Persentase faktor utama mempengaruhi petani membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung.....	39
---	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Indralaya Utara .....	43
2. Denah Desa Bakung .....	44
3. Identitas petani contoh jagung manis hibrida.....	45
4. Identitas petani contoh jagung hibrida Bisi 8.....	46
5. Biaya penyusutan alat petani jagung manis hibrida di desa Bakung ..	47
6. Biaya penyusutan alat petani jagung hibrida Bisi 8 di desa Bakung ..	48
7. Biaya pupuk yang dikeluarkan petani jagung manis hibrida di Desa Bakung(Rp/Lg/Mt).....	49
8. Biaya pupuk yang dikeluarkan petani jagung hibrida Bisi 8 di Desa Bakung(Rp/Lg/Mt).....	50
9. Biaya produksi yang dikeluarkan petani jagung manis hibrida di Desa Bakung (Rp/Lg/Mt) .....	51
10. Biaya produksi yang dikeluarkan petani jagung hibrida Bisi 8 di Desa Bakung(Rp/Lg/Mt) .....	52
11. Biaya produksi yang dikeluarkan petani jagung manis hibrida di Desa Bakung(Rp/Ha/Mt) .....	53
12. Biaya produksi yang dikeluarkan petani jagung hibrida Bisi 8 di Desa Bakung(Rp/Ha/Mt) .....	54
13. Produksi, harga jual, penerimaan dan pendapatan petani jagung manis hibrida di Desa Bakung(Rp/Lg/Mt).....	55
14. Produksi, harga jual, penerimaan dan pendapatan petani jagung hibrida Bisi 8 di Desa Bakung(Rp/Lg/Mt).....	56
15. Produksi, harga jual, penerimaan dan pendapatan petani jagung manis hibrida di Desa Bakung(Rp/Ha/Mt).....	57
16. Produksi, harga jual, penerimaan dan pendapatan petani jagung hibrida Bisi 8 di Desa Bakung(Rp/Ha/Mt).....	58

	Halaman
17. Pengukuran interval kelas biaya produksi, keuntungan relatif dan luas lahan.....	59
18. Perhitungan khi-kuadrat untuk melihat pengaruh biaya produksi terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8.....	63
19. Perhitungan khi-kuadrat untuk melihat pengaruh keuntungan relatif terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8 .....	64
20. Perhitungan khi-kuadrat untuk melihat pengaruh harga jual terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8.....	65
21. Perhitungan khi-kuadrat untuk melihat pengaruh luas lahan terhadap petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8.....	66
22. Persentase faktor dominan yang mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida.....	67
23. Skor tingkat petani contoh terhadap harga jual untuk memilih membudidayakan jagung manis hibrida dan jagung hibrida Bisi 8 ....	68
24. Skor tingkat petani contoh jagung manis hibrida terhadap faktor luas lahan untuk memilih membudidayakan jagung manis hibrida ...	69
25. Skor tingkat petani contoh jagung hibrida Bisi 8 terhadap faktor luas lahan untuk memilih membudidayakan jagung manis hibrida ....	70
26. Biodata Alumni .....	70

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang, juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian dapat juga memperluas lapangan kerja, mendorong pemerataan pendapatan dan pemerataan berusaha, serta mendukung pembangunan daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya (Soekanda, 2001).

Salah satu usaha dalam meningkatkan pembangunan pertanian adalah dengan membudidayakan tanaman pangan, dimana jagung sebagai tanaman pangan di Indonesia yang menduduki urutan ke dua setelah padi. Di negara agraris seperti Indonesia sangat mendukung dikembangkan komoditi jagung. Sebab tanaman jagung memiliki potensi yang cukup untuk dibudidayakan dan mudah diusahakan. Peranan penganekaragaman kebutuhan pangan dari bahan jagung pada dewasa ini mendapatkan perhatian. Bahkan dalam jangka waktu yang relatif pendek areal pertanaman jagung hibrida yang memiliki keunggulan produksi berkembang dengan pesat, demikian juga dengan jagung manis (Aksi Agri Kanisius, 2000).

Jagung (*Zea mays*. L) merupakan salah satu komoditi startegis yang ekonomis dan berpeluang untuk dikembangkan menjadi bahan produksi lain. Jagung

juga termasuk sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras. Itulah yang membuat jagung menjadi komoditi penting ([www.bexi.co.id](http://www.bexi.co.id)).

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS), luas lahan jagung di Sumatera Selatan dari tahun 1999 sampai tahun 2005 cenderung mengalami penurunan, namun tingkat produksi jagung rata-rata per hektarnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2004 dan 2005 produksi jagung di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan, tapi belum mampu menyamai produksi tahun 1999 dimana produksinya mencapai 116.020 ton dengan luas areal panen 52.995 ha. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen rata-rata produksi per hektar, dan produksi jagung di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1999 – 2005

Tahun	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi Per Ha (ku/ha)	Produksi (Ton)
1999	52.995	21,89	116.020
2000	41.280	23,85	94.528
2001	28.831	23,85	68.769
2002	21.751	24,57	53.436
2003	21.404	27,69	59.261
2004	23.859	27,34	65.234
2005	26.884	28,11	75.566

Sumber : Biro Pusat statistik (BPS), 2005

Di Indonesia *sweet corn* (*Zea mays saccharata* Sturt), dikenal dengan nama jagung manis. Tanaman ini merupakan jenis jagung yang belum lama dikenal dan baru dikembangkan di Indonesia. Sweet corn semakin populer dan banyak dikonsumsi karena memiliki rasa yang lebih manis dibandingkan jagung biasa.

Selain itu, umur produksinya lebih singkat (genjah) sehingga sangat menguntungkan (Tim Penuis PS, 2002).

Jagung manis mempunyai nilai gizi yang berbeda dengan jagung biasa.

Kandungan zat gizi sweet corn dan jagung biasa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kandungan zat gizi jagung manis dan jagung biasa tiap 100 gram yang akan dimakan

No.	Zat Gizi	Sweet Corn (a)	Jagung Biasa (b)	Satuan
1	Energi	96	129	kal
2	Protein	3,5	4,1	g
3	Lemak	1,0	1,3	g
4	Karbohidrat	22,8	30,3	g
5	Kalsium	3,0	5,0	mg
6	Fosfor	111,0	108,0	mg
7	Besi	0,7	1,1	mg
8	Vitamin A	400	117	SI
9	Vitamin B	0,15	0,18	mg
10	Vitamin C	12	9	mg
11	Air	72,7	63,5	g

Sumber : Deptan

Menurut Koswara (1986), kadar gula pada endosperm sweet corn sebesar ( 5 – 6 ) % dan kadar pati ( 10 – 11 ) %. Sedangkan pada jagung biasa hanya ( 2 – 3 ) % atau setengah dari kadar gula sweet corn. Menurut Kamil (1982), gula yang disimpan dalam biji sweet corn adalah sukrosa yang dapat mencapai jumlah 11 %.

Kartasapoetra, (1986) menyatakan benih berlabel yaitu benih yang memiliki sertifikat sebagai benih unggul dimana proses produksinya ditetapkan cara dan persyaratan tertentu, sesuai dengan apa yang ditentukan oleh sertifikasi benih (BPSB)

yang berwenang dalam bidang pembenihan atau berusaha dalam pengadaan dan penjualan benih tanaman yang memenuhi semua standar mutu baik di lapangan maupun di laboratorium agar petani atau pemakai benih jangan sampai dirugikan.

Desa Bakung merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, sebagian besar penduduk desa ini mempunyai mata pencarian sebagai petani. Adapun salah satu komoditi yang ditanam di Desa Bakung adalah tanaman jagung. Petani di Desa Bakung umumnya membudidayakan jagung biasa seperti varietas Bisi 8 tetapi pada tahun terakhir ini petani di Desa Bakung berahli memilih membudidayakan jagung manis dari pada jagung biasa. Ketertarikan petani yang ada di Desa Bakung untuk membudidayakan jagung manis hibrida tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi petani tersebut. Oleh sebab itu menarik untuk diteliti faktor-faktor mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas , maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir.
2. Faktor apa yang dominan mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir.



### C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi faktor apa yang paling dominan mempengaruhi petani memilih membudidayakan jagung manis hibrida di Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi peneliti dan instansi atau pihak-pihak terkait dan sebagai bahan pustaka bagi yang ingin meneliti lebih lanjut usaha penggunaan benih jagung manis hibrida.



## DAFTAR PUSTAKA



- Aksi Agri Kanisius. 2006. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Biro Pusat Statistik Palembang. 2005. Data Satatitik Produksi Tanaman Jagung. Palembang.
- Hermanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra, A.G 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. PT Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G 186. Teknologi Benih. PT Asdi Mahasatya. Jakarta
- Mardikarta dan S. Surtani. 1989. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara. Surakarta.
- Siegel. S. 1999. Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu Sosial. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekanda. 2001. Potensi Peluang Sektor Pertanian Dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan pengembangan Agribisnis Unggulan Sumatera Selatan. Palembang.
- Soeharto, A dan Patong. 1973. Sendi-sendi Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Sriati, N. Hakim, dan Rismani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Sutopo. 1988. Teknologi Benih Fakultas Pertanian UNBRAW. PT. Raja Garfindo Persada. Jakarta Utara
- Tim Penulis PS. 2002. Sweet corn Baby corn. Penebar Swadaya. Jakarta
- Warisno. 1998. Jagung Hibrida. Penerbit kanisius. Yogyakarta.